

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh *dividend yield*, arus kas operasional, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Dividend yield* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, peningkatan *dividend yield* cenderung diikuti oleh peningkatan *return* saham yang diterima investor. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kebijakan pembagian *dividend* memberikan sinyal positif mengenai prospek dan kinerja perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor. *Dividend yield* dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam mempertimbangkan keputusan investasi pada perusahaan sektor *consumer goods*.
2. Arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap *return* saham, besarnya arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional belum mampu memberikan pengaruh terhadap perubahan *return* saham selama periode penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya berfokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan kas, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor lain, seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi pasar, dan indikator keuangan lainnya sebelum mengambil keputusan investasi.

3. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mampu memberikan *return* saham yang lebih baik kepada investor. Tingginya profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kelayakan suatu investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *dividend yield*, arus kas operasional, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kebijakan pembagian *dividend* yang konsisten serta terus meningkatkan tingkat profitabilitas melalui pengelolaan aset dan kegiatan operasional yang lebih efisien. Kedua faktor tersebut terbukti mampu meningkatkan *return* saham sehingga dapat memperkuat daya tarik perusahaan di mata investor. Meskipun arus kas operasional dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, pengelolaan arus kas tetap perlu dilakukan secara optimal untuk menjaga likuiditas perusahaan, mendukung kelangsungan operasional, serta memperkuat stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk menjadikan *dividend yield* dan profitabilitas sebagai salah satu pertimbangan utama dalam memilih saham perusahaan *consumer goods* karena kedua variabel tersebut terbukti memengaruhi *return* saham. Namun demikian, keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada kedua indikator tersebut, melainkan juga mempertimbangkan kondisi pasar, prospek pertumbuhan perusahaan, serta rasio keuangan lainnya agar keputusan investasi yang diambil lebih objektif dan mampu meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi *Return Saham*, seperti *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), *price to book value* (PBV), ukuran perusahaan, maupun faktor-faktor makroekonomi. Selain itu, penelitian berikutnya juga disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau memperluas objek penelitian pada sektor industri lainnya sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif serta mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham.